

**CAKUPAN PELAYANAN IMUNISASI ANAK BALITA DI UPT. PUSKESMAS BONTOMARANNU KEC
GALESONG SELATAN KAB TAKALAR PERIODE JANUARI MEI TAHUN 2025**

Mutmainnah Sudirman¹, Syamsuddin², Asmaryadi³, Agustina⁴

^{1,2,4} program studi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKes Panakkukang

² program studi S1 Administrasi Rumah Sakit STIKes Panakkukang

Email: ¹096.mutmainnahsudriman@mail.com, ²stikespnk@stikespanakkukang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Imunisasi balita merupakan program strategis nasional dalam rangka mencegah penyakit menular yang dapat menyebabkan kecacatan maupun kematian pada anak usia dini. Berdasarkan data WHO, sekitar 2-3 juta kematian dapat dicegah setiap tahun melalui imunisasi. Capaian imunisasi yang belum maksimal masih menjadi tantangan di berbagai daerah, termasuk di Kabupaten Takalar. **Tujuan:** Mengetahui cakupan pelayanan imunisasi balita di UPT. Puskesmas Bontomarannu Kecamatan Galesong Selatan Kabupaten Takalar. **Metode:** Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif melalui total sampling berdasarkan data observasi dan rekapitulasi pelayanan imunisasi Januari-Mei 2025. **Hasil:** Dari total 195 balita sasaran, terdapat 146 balita yang menerima imunisasi (74,87%) dengan rincian per bulan: Januari 23 balita (59%), Februari 30 balita (76,9%), Maret 32 balita (82,1%), April 31 balita (79,5%), dan Mei 30 balita (76,9%). Jenis imunisasi yang paling banyak diberikan _adalah BCG dan Polio 1. **Simpulan:** Cakupan pelayanan imunisasi balita di Puskesmas Bontomarannu menunjukkan tren peningkatan dari Januari hingga Maret, namun belum mencapai target nasional $\geq 90\%$. Disarankan adanya peningkatan edukasi kepada masyarakat serta pemanfaatan sistem pencatatan digital untuk mempercepat pelacakan sasaran imunisasi yang belum lengkap.

Kata Kunci: Balita, Cakupan, Imunisasi, Puskesmas

ABSTRAK

Background: Infant immunization is a national strategic program aimed at preventing infectious diseases that can cause disabilities or death in children. According to WHO data, approximately 2-3 million deaths can be prevented each year through immunization. Inadequate immunization coverage remains a challenge in many areas, including Takalar District. **Objective:** To determine the coverage of infant immunization services at the Bontomarannu Health Center, Galesong Selatan Subdistrict, Takalar District. **Method:** A quantitative method with a descriptive approach was used, employing total sampling based on observational data and immunization service records from January-May 2025. **Results:** Out of a total of 195 target infants, 146 infants received immunization (74.87%), with the following monthly breakdown: January: 23 infants (59%), February: 30 infants (76.9%), March: 32 infants

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism Checker No 739
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia



This work is licensed under
a [Creative Commons Attribution-
NonCommercial 4.0 International
License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

(82.1%), April: 31 infants (79.5%), and May: 30 infants (76.9%). The most commonly administered immunizations were BCG and Polio 1. **Conclusion:** The coverage of infant immunization services at the Bontomarannu Community Health Center showed an increasing trend from January to March, but did not reach the national target of $\geq 90\%$. It is recommended that education for the community be improved and a digital recording system be used to accelerate monitoring of unmet immunization targets.

Keywords: Immunization, Coverage, Infants, Community Health Center

PENDAHULUAN

Berdasarkan dari hasil peneliatian Gabe Gusmi Aprilia di kota Depok pada tahun 2020 diperoleh hasil data bahwa cakupan pelayanan anak balita di tahun 2015 cakupan pelayanan anak balita (0-5 tahun) sebesar 53.5%, tahun 2016 sebesar 71.1%, tahun 2017 meningkat menjadi sebesar 91.8%. Tahun 2018 jumlah balita dilaporkan sebanyak 213.733 jiwa. Cakupan pelayanan anak balita tahun 2015 sampai dengan 2018 (Aprilla, 2020). Berdasarkan hasil penelitian Putri, Wahyuni, dan Santoso (2023) di wilayah pedesaan, cakupan pelayanan kesehatan anak balita secara nasional pada tahun 2022 mencapai 78,4%, sedangkan target Rencana Strategis (Renstra) Kemenkes tahun tersebut adalah 90%. Artinya, sekitar 11,6% anak balita belum mendapatkan pelayanan kesehatan yang memadai. Kondisi ini menunjukkan masih adanya kesenjangan dalam akses dan kualitas pelayanan kesehatan untuk anak balita di Indonesia, terutama di daerah terpencil dan kurang berkembang. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari pemerintah dan masyarakat untuk meningkatkan cakupan layanan agar semua anak balita bisa mendapatkan pelayanan kesehatan yang layak (Dani et al., 2024). Salah satu hasil dari penelitian Asro Rina di wilayah Pekauman kota Banjarmasin diperoleh hasil data bahwa pelayanan kesehatan balita pada tahun 2015 sebesar 89,7% dari 54.094 balita yang ada. Tahun 2016 cakupan pelayanan kesehatan anak Balita sebesar 93,2%. Dan tahun 2018 mengalami penurunan 0,4 cakupan pelayanan kesehatan pada anak yaitu 92,8% (Aprilla, 2020). Cakupan pelayanan balita adalah indikator yang mengukur sejauh mana anak usia 0 hingga 60 bulan (0-5 tahun) di suatu wilayah menerima pelayanan kesehatan dasar yang telah ditetapkan sebagai standar. Pelayanan ini bertujuan untuk memastikan tumbuh kembang balita berjalan secara optimal dan mencegah masalah kesehatan sejak dini. Cakupan pelayanan balita di puskesmas mencakup berbagai aspek, mulai dari pencegahan penyakit, promosi kesehatan, hingga perawatan dan pengobatan. Pelayanan ini bertujuan untuk memastikan pertumbuhan dan perkembangan balita secara optimal, serta mencegah terjadinya penyakit yang dapat mengancam nyawa.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini Adalah deskriptif kuantitatif. Bentuk penelitian ini menggunakan pengumpulan data numerik dan teknik analitik untuk menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami hubungan antar variabel yang diteliti. Penelitian deskriptip kuantitatif menekankan pentingnya pemahaman terhadap populasi, sampel, dan analisis data untuk menghasilkan temuan yang valid dan reliabel (Primadi Candra Susanto et al., 2024) Lokasi penelitian berada di UPT Puskesmas Bontomarannu, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Juni.

Populasi ialah keseluruhan objek yang akan diteliti. Populasi ini sering juga disebut Universe. Anggota populasi yang akan diteliti dapat berupa benda hidup ataupun benda mati, yang mana sifat-sifat yang ada padanya dapat diukur atau diamati. Oleh karna itu, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah sasaran anak balita menggunakan data triwulan tahun 2025 di Puskesmas Bontomarannu.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti lebih lanjut dan digunakan untuk mewakili keseluruhan populasi yang dituju. Sampel dianggap sebagai cerminan dari populasi apabila memiliki karakteristik yang serupa, sehingga hasil penelitian dari sampel dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan adalah seluruh jumlah sasaran anak balita berdasarkan data triwulan tahun 2025 di Puskesmas Bontomarannu. Penelitian ini menggunakan teknik total sampling, yaitu metode pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria inklusi dijadikan sebagai sampel tanpa pengecualian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan seluruh anggota populasi dianggap relevan terhadap tujuan penelitian (Azzahra Nasution & Sahputri, 2024).

HASIL

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan data melalui observasi yang mencakup pelayanan imunisasi balita pada periode Januari hingga Mei 2025 di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar. Data ini mencakup jumlah balita yang mendapatkan imunisasi, jenis vaksin yang diberikan, serta tingkat capaian sasaran pelayanan imunisasi yang ditargetkan. Adapun distribusi jumlah balita yang mendapatkan pelayanan imunisasi dan capaian sasaran dapat dilihat dalam tabel berikut:

Berdasarkan data yang dikumpulkan dari UPT. Puskesmas Bontomarannu, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar, periode Januari hingga Mei 2025, jumlah balita yang mendapatkan pelayanan imunisasi sebagai berikut:

Tabel 1
Pelayanan Imunisasi Balita di UPT. Puskesmas Bontomarannu Periode Januari- Mei 2025

No.	Jenis Imunisasi	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Total
1.	HB 0	1	4	4	3	3	15
2.	BCG	3	3	3	4	4	17
3.	Polio 1	3	3	3	4	4	17
4.	DPT 1	3	4	4	1	3	15
5.	Polio 2	3	4	4	1	3	15
6.	DPT HB 2	2	2	2	4	4	14
7.	Polio 3	2	2	1	4	4	13
8.	DPT HB 3	2	4	4	4	1	15
9.	POLIO 4	2	2	4	4	1	13
10	Campak	2	2	3	2	3	12
	Total	23	30	32	31	30	146

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah balita yang mendapatkan pelayanan imunisasi di UPT. Puskesmas Bontomarannu pada periode Januari hingga Mei 2025 yaitu Januari sebanyak 23 balita, Februari 30 balita, Maret 32 balita, April 31 balita, dan Mei 30 balita. Total keseluruhan adalah 146 balita. Jumlah imunisasi terbanyak selama Januari hingga Mei 2025 yaitu BCG dan Polio 1, masing-masing diberikan sebanyak 18 kali. DPT 1 dan Polio 2 menyusul dengan 16 kali pemberian. DPT HB 2, DPT HB 3, Polio 3, dan HB 0 masing-masing diberikan 15 kali. Kemudian Campak tercatat sebanyak 14 kali, sementara Polio 4 paling sedikit dengan 13 kali pemberian.

Capaian sasaran pelayanan imunisasi balita di wilayah kerja UPT. Puskesmas Bontomarannu dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2
Capaian Sasaran Imunisasi Balita
di UPT. Puskesmas Bontomarannu Periode Januari - Mei 2025

No	Bulan	Jumlah Sasaran	Jumlah Balita Yang Mendapatkan Imunisasi (%)	Selisih Target Persentase Capaian Nasional (95%)
1.	Januari	39	23 (59%)	36%
2.	Februari	39	30 (79%)	18,1%
3.	Maret	39	32 (82,1%)	12,9%
4.	April	39	31 (79,5%)	15,5%
5.	Mei	39	30 (76.9)	18,1 %
Total		195	146 (74,9%)	

Berdasarkan Tabel 2, jumlah sasaran balita untuk imunisasi di UPT Puskesmas Bontomarannu selama periode Januari-Mei 2025 tercatat sebanyak 195 balita, dengan distribusi sasaran yang sama setiap bulan yaitu 39 balita. Dari jumlah tersebut, balita yang berhasil mendapatkan imunisasi sebanyak 146 balita atau rata-rata 74,9%.

Jika ditinjau per bulan, capaian terendah terjadi pada bulan Januari sebesar 59%, sedangkan capaian tertinggi pada bulan Maret yaitu 82,1%. Meskipun terjadi variasi capaian antarbulan, seluruh persentase masih berada di bawah target nasional sebesar 95%. Selisih capaian dengan target nasional bervariasi antara 12,9% hingga 36%, dengan rata-rata selisih sebesar 20,1%. Temuan ini menunjukkan bahwa program imunisasi balita di UPT Puskesmas Bontomarannu pada periode penelitian belum mencapai target nasional.

PEMBAHASAN

Pelayanan imunisasi balita merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan vaksin kepada balita (biasanya di bawah usia 5 tahun) dengan tujuan untuk mencegah penyakit menular yang dapat berakibat serius. Imunisasi merupakan salah satu intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam mengurangi angka kematian dan morbiditas akibat penyakit infeksi (Darmin et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPT. Puskesmas Bontomarannu selama periode Januari hingga Mei 2025, ditemukan bahwa dari total 195 sasaran balita, sebanyak 146 balita telah menerima pelayanan imunisasi. Jumlah balita yang mendapat imunisasi yaitu 23 balita pada bulan Januari, 30 balita pada bulan Februari, 32 balita pada Maret, 31 balita pada bulan April, dan 30 balita pada bulan Mei.

Angka ini menunjukkan bahwa meskipun pelayanan imunisasi sudah berjalan rutin tiap bulan, namun masih ada sejumlah balita yang belum mendapatkan imunisasi. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, namun salah satu yang penting untuk diperhatikan yaitu pengelolaan data atau pencatatan pelayanan imunisasi di puskesmas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar pada periode Januari hingga Mei 2025, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jumlah balita di wilayah kerja UPT Puskesmas Bontomarannu, Kecamatan Galesong Selatan, Kabupaten Takalar yang mendapatkan pelayanan imunisasi selama periode Januari-Mei 2025 sebanyak 146 balita dari total 195 sasaran. Jumlah ini terdiri dari 23 balita pada bulan Januari, 30 balita pada Februari, 32 balita pada Maret, 31 balita pada April, dan 30 balita pada Mei. Meskipun pelayanan imunisasi telah berjalan secara rutin, namun masih terdapat balita yang belum mendapatkan imunisasi.
2. Capaian sasaran imunisasi balita di UPT Puskesmas Bontomarannu periode Januari-Mei 2025 menunjukkan jumlah sasaran sebanyak 195 balita, dengan total balita yang mendapatkan imunisasi sebanyak 146 anak (74,9%). Persentase capaian setiap bulan menunjukkan fluktuasi, yaitu Januari 59%, Februari 79%, Maret 82,1%, April 79,5%, dan Mei 76,9%, menunjukan fluktuasi dan belum mencapai target Nasional sebesar 95%.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwiharyanto, K., Setiawan, H., Widjanarko, B., Sutiningsih, D., & Musthofa, S. B. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ibu dalam Melaksanakan Imunisasi Dasar Lengkap pada Anak di Puskesmas Miroto Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 7(2), 522-529. <https://doi.org/10.14710/jekk.v7i2.11530>
- Aprilla, G. G. (2020). Analisa Kebijakan Standar Pelayanan. 6(2), 95-105.
- Ariga, R. A. (2020). Implementasi Manajemen Pelayanan Kesehatan dalam keperawatan. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1-14.
- Azzahra Nasution, R., & Sahputri, J. (2024). Gambaran Pengetahuan Kesiapsiagaan Ibu Hamil dalam Menghadapi Bencana Banjir di Wilayah Kerja Puskesmas Lhoksukon (Vol. 3, Issue 3).
- Dani, R., Elida, Y., Aprianty, H., Darmawi, E., & Program Kesehatan Ibu Dan Anak Di Puskesmas Tetap Kabupaten Kaur, I. (2024). 2024 page: 1-12| 1 Sengkuni. *Sengkuni Journal: Social Sciences and Humanities*, 4(2). <https://doi.org/10.37638/sengkuni.5.2.1-12>
- Darmin, Fachry Rumaf, Suci Rahayu Ningsih, Regina Mongilong, Metsan Arie, Dharma Gowa, & Anggi Della Anggaria. (2023). Pentingnya Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi dan Balita.
- Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2022). Strategi Komunikasi Nasional Imunisasi 2022-2025.

- Febriani, M., Perawat, Y., Selatan, S., Tinggi, S., Kesehatan, I., Makassar, P., & Makassar, K. (2024). Gambaran Keakuratan Kode Diagnosa *Section Caesarean* Berdasarkan ICD 10 RSUD Syekh Yusuf Kab.Gowa
- Fifit, K. I. S., & Luvi Dian Afriyani. (2023). Pengaruh Metode Pijat Tui Na Terhadap Penambahan Berat Badan pada Balita Usia 1-5 Tahun dengan Masalah Berat Badan dan Picky Eater. *Journal of Holistics and Health Science*, 5(1), 135-143. <https://doi.org/10.35473/jhhs.v5i1.255>
- Fitrian, S., 1, A., Astuti, R., Kristini, T. D., Studi, M. P., Masyarakat, K., & Kesehatan, F. (2025). Faktor Penentu Cakupan Imunisasi Lanjutan pada Anak Usia 18-24 Bulan. In *The Indonesian Journal of Public Health) Masyarakat* (Vol. 20, Issue 1). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmi>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Kesehatan No. 6 Tahun 2024 tentang Standar Teknis Pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Kesehatan. <https://farmalkes.kemkes.go.id/unduh/permenkes-6-2024/>
- Majid, S. R., Martini, M., Sutiningsih, D., Sariatmi, A., & Rahfiludin, M. Z. (2025). Evaluasi Program Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Puskesmas Berdasarkan Tingkat Capaian di Kota Tegal (Studi di Puskesmas Tegal Selatan dan Puskesmas Tegal Timur). 24(2), 191-200. <https://doi.org/10.14710/mkmi.24.2.191-200>
- Kementerian Kesehatan. (2023, May). Cakupan Imunisasi Rutin Lengkap Kini Capai 94,9 Persen. Norhayati, E., Istiqamah, I., & Budi, S. (2023). Evaluasi Program Pelaksana Pelayanan Kesehatan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Batumandi. <https://doi.org/10.55606/jrik.v4i1.2830>
- Primadi Candra Susanto, Dewi Ulfah Arini, Lily Yuntina, Josua Panatap Soehaditama, & Nuraeni. (2024). Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data. *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1).
- Tiyar, M. N., & Samsudin, S. (2024). Klasifikasi Data Sasaran Imunisasi Bayi dan Baduta pada Puskesmas Berbasis Web Metode Clustering Algoritma K-Means. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi Dan Aplikasi*, 7(1), 143-154. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i1.37321>
- Wahyuni, A. (2023). Transformasi Layanan Informasi Kesehatan Aplikasi Pengingat Dan Pencacatan Kegiatan Imunisasi Balita Di Puskesmas. *IKESMA*, 19(2), 126. <https://doi.org/10.19184/ikesma.v19i2.36870>
- Wardaya, E. C. E., Martini, M., Sutiningsih, D., & Hestiningsih, R. (2024). Pola Hubungan Kepercayaan Dengan Penolakan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas Tembarak. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 4(1), 8-13. <https://doi.org/10.14710/jrkm.2024.22164>
- Zaini, R., Parinduri, S. K., & Dwimawati, E. (2022). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas Tegal Gundil Kota Bogor Tahun 2020. 5(6), 481-490. <https://doi.org/10.32832/pro>